

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang memiliki tujuan menyediakan/memproduksi barang-barang publik. Tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor swasta. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan untuk publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Nurillah, 2014). Organisasi sektor publik di Indonesia dalam praktiknya kini diwarnai dengan munculnya fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisasi-organisasi publik tersebut, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dan visi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006).

Pemerintah adalah entitas pelaporan (reporting entity) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas

terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat serta terdapat pemisahan antara manajemen dan kepemilikan sumber-sumber tersebut (Nurillah, 2014).

Bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas wewenangnya yang telah diberikan diatur dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yaitu dalam bentuk Laporan Keuangan. Hasil konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2009). Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2009, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja suatu organisasi, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan pokok terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan

Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa isi laporan keuangan pemerintah secara umum menggambarkan informasi keuangan dan kejadian dalam satu periode untuk pembambilan keputusan dan disampaikan kepada lembaga perwakilan (DPR/DPRD) selanjutnya dipublikasikan kepada rakyat sebagai pemilik dana yang digunakan oleh pemerintah.

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penulis menemukan kasus yang terjadi di pemerintah daerah terjadi permasalahan. Kasus penyusunan laporan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bantul yang kurang memenuhi prinsip akuntabilitas seperti adanya laporan mengenai sebagian besar laporan keuangan yang memiliki masalah dalam keadministrasian. Bukti permasalahan yang didapatkan adalah melalui observasi pada laporan keuangan yang disusun oleh staf administrasi pada 40 desa di Bantul yang terbukti mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan dana desa.

Selanjutnya Kepala Inspektorat Bantul menyampaikan bahwa sebagian besar laporan keuangan yang diperiksa tersebut ditemukan masalah, khususnya masalah administrasi. Antara lain terlambatnya penyampaian laporan dana desa dan sejumlah persoalan administrasi lainnya.

Fenomena pada permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang ada di instansi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga pemerintah daerah memerlukan perbaikan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk kedepannya. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Nurillah, 2014).

Faktor kedua yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) itu sendiri. SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPIP diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008).

Faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya (Nurillah, 2014). Menurut Husein dalam Loli (2017) pemanfaatan teknologi informasi akan menyebabkan peningkatan dalam hal

pemrosesan transaksi menjadi lebih cepat dan keakurasian dalam perhitungan juga menjadi lebih besar.

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.* Dalam Nurillah, 2014). Namun pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah. Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana (Nurillah, 2014). Permasalahan ini yang mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah yang belum optimal di gunakan staff akuntansi.

Sebagai wujud dalam pencapaian tujuan organisasi, Komitmen Organisasi merupakan faktor yang memiliki peranan penting. Komitmen Organisasi merupakan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai

organisasi, kerelaan pegawai membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. (Andrianto, 2017).

Menurut Robbins dan Judge dalam Aditya (2017), mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Hal ini berarti bahwa pemerintah daerah harus mampu menciptakan sikap kerja dari para karyawannya dengan memegang komitmen untuk mencapai tujuan dari penyelenggaraan keberadaan serta fungsi dari dibentuknya birokrasi pemerintahan daerah dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di kantor pemerintahan tersebut dengan tetap memegang prinsip akuntabilitas terutama saat melakukan penyusunan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi karena Komitmen Organisasi memiliki peran untuk memperkuat hubungan antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penulis berpendapat bahwa Komitmen Organisasi yang baik dapat mempengaruhi organisasinya untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas merupakan salah satu tujuan organisasi, sehingga pemerintah daerah akan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi agar kualitas laporan keuangan pemerintah daerah lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyimpulkan bahwa di dalam penyusunan laporan keuangan di pemerintah daerah Kabupaten Bantul menarik untuk diteliti dan masih memerlukan pengevaluasian lebih lanjut terkait dengan penyebab dari permasalahan yang terjadi. Penelitian ini penting agar dapat mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Alasan penulis mengambil tempat penelitian di Kabupaten Bantul karena keterbatasan waktu dan biaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul ?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul ?
4. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul ?

5. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul ?
6. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi memiliki batasan masalah yaitu :

1. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.
2. Variabel penelitian ini hanya meneliti empat faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi. Pemilihan faktor-faktor diatas, diduga karena faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah.



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.
4. Untuk menguji apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul.
5. Untuk menguji apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul.
6. Untuk menguji apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bantul.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi memiliki manfaat yaitu :

1. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan yang sejenis mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

Bab ini berisi landasan teoritik yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan dan tinjauan kembali terhadap penelitian terdahulu yang sejenis serta merumuskan hipotesis penelitian yang kemudian diuraikan dalam kerangka pemikiran.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi uraian mengenai populasi dan pemilihan sampel, jenis data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang analisis kualitas data, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran untuk pemerintah kabupaten bantul dan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

##### 2.1.1 Teori Agensi

Mardiasmo (2006) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas public sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu :

- a. Pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal)
- b. Pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal).

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangandalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat

keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya (Nurillah, 2014).

### **2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah taraf atau derajat suatu laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan serta transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode (Andrianto, 2017).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah menjelaskan bahwa Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut PP No. 71 Tahun 2010, sebagai berikut :

1. Relevan, laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

a. Manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreks ekspektasi mereka dimasa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2. Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut :

a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan harus dapat diuji, dan jika dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara intern dan eksternal. Perbandingan secara intern dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

### **2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu dengan kemampuan seseorang, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu

sistem yang melaksanakan fungsi dan kewenangan untuk mencapai tujuan individu atau organisasi secara efektif dan efisien (Hullah dalam Aditya, 2017). Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi dalam Nurillah, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan seorang individu atau organisasi secara efisien dan efektif.

Menurut Andrianto (2017) Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat diukur dengan :

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pelatihan

Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang



menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

### 3. Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.

#### **2.1.4 Sistem Pengendalian Intern**

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan Pemerintah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut PP No. 60 Tahun 2008, yaitu :

1. Lingkungan pengendalian, merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan instansi atau lembaga tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan. Pimpinan Instansi Pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan

dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian risiko, Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian risiko merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
3. Kegiatan pengendalian, Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan Instansi Pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.
4. Informasi dan komunikasi, Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya.
5. Pemantauan, Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya dapat segera ditindaklanjuti (PP Nomor 60 Tahun 2008).

### **2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Harnoni dalam Andrianto (2017), Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*, dalam Nurillah, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Hamzah, 2009). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi informasi berupa komputer dan jaringan yang digunakan secara optimal oleh seorang pegawai untuk mempermudah dan mempercepat tugasnya serta meningkatkan kinerja di dalam sebuah organisasi.

### **2.1.6 Komitmen Organisasi**

Menurut Robbins dan Judge dalam Aditya (2017) mendefinisikan komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan

keanggotaanya dalam organisasi. Komitmen organisasi adalah derajat dimana seorang pegawai terlibat dalam organisasinya dan berkeinginan untuk tetap menjadi anggotanya, dimana didalamnya mengandung sikap kesetiaan dan kesediaan pegawai untuk bekerja secara maksimal bagi organisasi tempat pegawai tersebut bekerja (Hisam, 2017).

Luthans dalam Hisam (2017) mendefinisikan bahwa komitmen organisasi merupakan sifat hubungan antara individu dengan organisasi, dimana memiliki keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota sebuah organisasi serta keyakinan diri terhadap nilai serta tujuan organisasi dan kerelaan untuk menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah kepercayaan, keinginan yang kuat untuk bertahan sebagai anggota organisasi, keyakinan atas tujuan dan nilai-nilai organisasi serta memiliki kerelaan sebagai seorang pegawai untuk menjalankan tugasnya di dalam sebuah organisasi. Menurut P. Robbins dan A. Judge dalam Andrianto (2017), indikator Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Komponen afektif (*affective commitment*), perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
2. Komponen normatif (*normative commitment*), komitmen untuk bertahan dengan organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis.

3. Komponen berkelanjutan (*continuance commitment*), nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dengan sebuah organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.

## **2.2 Telaah Penelitian Terdahulu**

Aditya Sanjaya (2017), melalui penelitiannya tentang “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Merujuk pada penelitian Aditya Sanjaya tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan obyek penelitian berupa laporan keuangan pemerintah daerah dengan melibatkan sebagian faktor saja yakni sumber daya manusia, sistem

pengendalian intern. Di dalam penelitian ini, peneliti menganalisis faktor lain yaitu pemanfaatan teknologi.

Loli, Darwanis, Syukriy (2017), melalui penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas aparatur daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah baik secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas aparatur daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah baik secara bersama-sama maupun secara terpisah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Merujuk pada penelitian Loli, Darwanis dan Syukriy tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan obyek penelitian berupa laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kualitas laporan keuangan di pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta.

As Syifa Nurillah (2014), melalui penelitiannya tentang “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” yang menguji pengaruh kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, pemanfaatan Teknologi informasi, dan Sistem

Pengendalian Intern di dalam penelitiannya. Hasil pengujian hipotesis adalah kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Merujuk pada penelitian As Syifa Nurillah tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan obyek penelitian berupa laporan keuangan pemerintah daerah dengan melibatkan sebagian faktor saja yakni sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis faktor lain yaitu komitmen organisasi.

Wayan, Gusti (2017), melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli” yang menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Irfan Ikhwanul Haza (2008), dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah” memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, Pengaruh Pengawasan keuangan daerah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Merujuk pada penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan obyek penelitian berupa laporan keuangan pemerintah daerah dengan melibatkan satu faktor saja yakni pemanfaatan teknologi informasi sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis faktor lain yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi.

Elvin Andrianto (2017), melalui penelitiannya tentang “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi” yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas SDM



berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD, Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD, Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD, Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas LKPD.

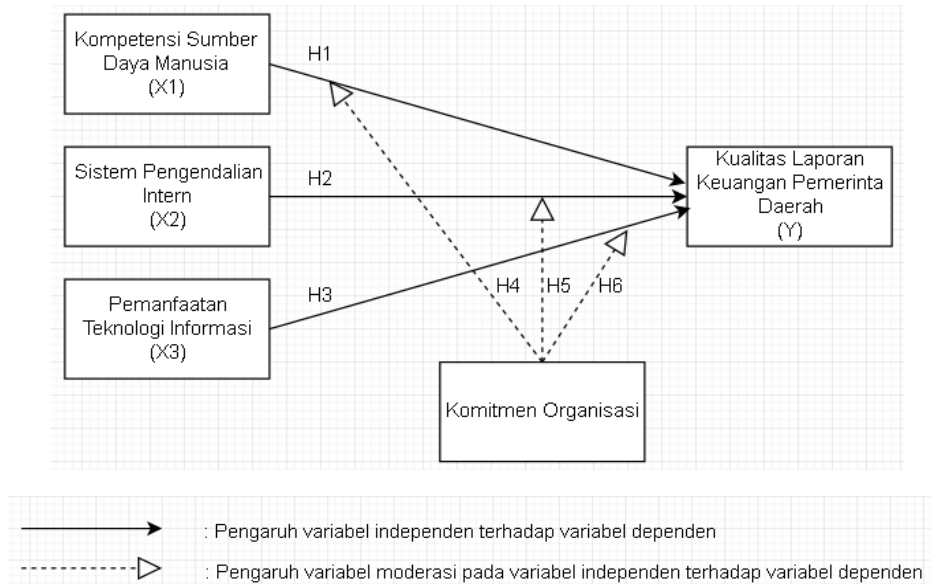
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Independen		Variabel Dependen
		Signifikan	Tidak signifikan	
1	Aditya Sanjaya (2017), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi.	Sistem akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah.	Sumber daya manusia	Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2	Loli, Darwanis, Syukriy (2017), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Kualitas aparatur daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan		Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

		daerah		
3	As Syifa Nurillah (2014), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah		Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4	Wayan, Gusti (2017), Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli.	Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern		Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5	Irfan Ikhwanul Haza (2008), Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.	Pemanfaatan teknologi informasi, Pengawasan keuangan daerah		Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6	Elvin Andrianto (2017), Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap	Kapasitas SDM berpengaruh, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian	Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM, Komitmen	Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi.	Intern Pemerintah.	Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.	
7	I Gusti Lanang Suamirka (2016), “Kemampuan Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem”	Sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh kapasitas SDM, Komitmen organisasi memperkuat pengaruh penerapan SIKD pada kualitas LKPD.	Komitmen organisasi memperlemah pengaruh kapasitas SDM pada kualitas LKPD, Sistem pengendalian intern tidak memoderasi pengaruh penerapan SIKD pada kualitas LKPD.	Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Nurillah, 2014). Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang ilmu akuntansi. Informasi di dalam laporan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh penggunanya.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan sumber daya yang berkompeten di dalam bidangnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan, Gusti (2017) bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

#### **2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah yang terlihat dari nilai informasi laporan keuangan (Armando, 2013). Menurut BPK RI dalam Andrianto (2017), kelemahan sistem pengendalian intern adalah faktor yang menyebabkan pengecualian opini laporan keuangan pemerintah daerah. Kelemahan pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut As Syifa Nurillah (2014) membuktikan secara empiris bahwa pengendalian internal akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H2 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

#### **2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemenrintah Daerah**

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya digunakan pada organisasi bisnis namun juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan (Nurillah, 2014). Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah, dan pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat diperoleh dengan mengoptimalkan terknologi informasi yang dapat digunakan untuk

mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laportan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Loli, Darwanis, Syukriy (2017) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

#### **2.4.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi**

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh seseorang yang berkompeten di dalam bidangnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu akuntansi yang diterapkan di Indonesia. Karyawan yang memiliki Komitmen Organisasi tinggi dan mementingkan tujuan organisasinya maka akan memperlancar dan menciptakan hasil kinerja yang baik. Jadi dengan adanya Komitmen Organisasi dalam sumber daya manusia dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Rahmawati dalam Aditya (2017) bahwa komitmen organisasi secara signifikan memoderasi pengaruh sumber daya manusia

terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H4 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

#### **2.4.5 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi**

Sistem Pengendalian Intern adalah “Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan” (Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008). Laporan keuangan dihasilkan oleh pegawai yang diberi keyakinan untuk melakukan kegiatannya secara berulang-ulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang kuat dan mementingkan tujuan organisasi akan menciptakan hasil yang baik serta meningkatkan kinerja.

Menurut Aditya (2017) komitmen organisasi sebagai pemoderasi sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap



kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H5 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

#### **2.4.6 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi**

Darwanis dan Mahyani dalam Loli (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan komputer dan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi secara optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan keakuratan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan dengan karyawan yang memiliki Komitmen organisasi tinggi dan mementingkan tujuan organisasinya dengan memanfaatkan

teknologi informasi yang ada akan menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan menciptakan hasil kinerja yang lebih baik.

Menurut Suamirka (2016) yang menyatakan bahwa Komitmen organisasimemperkuat pengaruh penerapan pemanfaatan teknologi informasi (SIKD) pada kualitas LKPD. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H6 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah, pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau keuangan, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sub.bag. Keuangan, Akuntan (pembukuan), dan Bendahara di SKPD Kabupaten Bantul. Berikut ini adalah jumlah populasi pegawai yang akan menjadi subjek penelitian pada 32 SKPD Kabupaten Bantul :

**Tabel 3.1**  
**SKPD Kabupaten Bantul**

NO	SKPD	A	B	C	Jumlah
1	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1	1	1	3
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	1	1	1	3
3	Badan Keuangan Aset Daerah	1	1	1	3
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	1	1	3
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	1	3
6	Inspektorat	1	1	1	3
7	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	1	1	1	3
8	Dinas Kesehatan	1	1	1	3
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	1	3
10	Dinas Perhubungan	1	1	1	3

11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	1	1	3
12	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	1	1	3
13	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	1	1	1	3
14	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	1	3
15	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	1	1	1	3
16	Dinas Lingkungan Hidup	1	1	1	3
17	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	1	3
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	1	3
19	Dinas Perdagangan	1	1	1	3
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	1	1	1	3
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	1	1	1	3
22	Dinas Kebudayaan	1	1	1	3
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	1	3
24	Dinas Pariwisata	1	1	1	3
25	Satuan Polisi Pamong Praja	1	1	1	3
26	Sekretariat DPRD	1	1	1	3
27	PD Aneka Dharma	1	1	1	3
28	PDAM	1	1	1	3
29	RSUD Panembahan Senopati	1	1	1	3
30	Bank Bantul	1	1	1	3

31	Bank BPD Bantul	1	1	1	3
32	Kepala Bagian Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah	1	1	1	3
Jumlah		32	32	32	96

Keterangan :

A : Kepala Sub.bag Keuangan

B : Akuntan

C : Bendahara

Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan rumus

Slovin (Sevilla et. Al. Dalam Andrianto, 2017), sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 96 / (1 + 96 \times 0.05^2)$$

$$n = 77$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini minimal sebanyak 77.

## **3.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam hal ini, data yang diperoleh berupa jawaban kuesioner dari sampel yang dipilih yaitu Kepala Sub.bag Keuangan, Akuntan dan Bendahara di SKPD Kabupaten Bantul.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Butir pernyataan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuesioner akan diantarkan langsung kepada responden, jika memungkinkan kuesioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Namun, jika tidak maka kuesioner akan diambil paling lambat 1 minggu setelah penyerahan atau sesuai waktu yang telah disepakati dengan responden.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari kemungkinan sampel cenderung memilih untuk netral.

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

JAWABAN	SKOR
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel moderasi (*moderating variable*). Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut :

#### 3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LK). Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu : relevan,

andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Variabel dependen ini diukur dengan instrumen yang terdiri 11 pernyataan yang telah dibuat oleh Elvin Andrianto. Pengukuran instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

### **3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Definisi dari masing-masing variable adalah sebagai berikut :

#### **1. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (As Siya, 2014).

Menurut Alimbudiono dan Griffin dalam Andrianto (2017) Indikator variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab. Variabel dependen ini diukur dengan instrumen yang terdiri 9 pernyataan yang telah dibuat oleh



Elvin Andrianto. Pengukuran instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

## 2. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan Pemerintah.

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 indikator variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Variabel dependen ini diukur dengan instrumen yang terdiri 10 pernyataan yang telah dikembangkan oleh Elvin Andrianto. Pengukuran instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) adalah penggunaan teknologi informasi berupa komputer dan jaringan secara optimal yang digunakan manusia untuk mempermudah dan mempercepat tugas serta meningkatkan kinerja.

Menurut Suyanto dan Winidyaningrum dalam Andrianto (2017) Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan. Variabel moderasi ini diukur dengan instrumen yang terdiri 6 pernyataan yang telah dikembangkan oleh Elvin Andrianto. Pengukuran Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu S (Selalu), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak Pernah).

#### **3.3.3 Variabel Moderasi (Moderating Variable)**

Variabel moderator menurut Sugiyono (2012) merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel dependen dan indepen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (KO). Komitmen Organisasi adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Menurut P.Robbins dan A.Judge dalam Andrianto (2017) Indikator Komitmen Organisasi yaitu

komponen afektif, komponen normatif, dan komponen berkelanjutan. Variabel moderasi ini diukur dengan instrumen yang terdiri 8 pernyataan yang telah dikembangkan oleh Elvin Andrianto. Pengukuran dalam instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan alat uji statistik menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif akan memperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel/histogram/*pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

### 3.4.2 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini dilakukan untuk memeriksa validitas dari pernyataan pada kuesioner, apakah pernyataan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *bivariate pearson* (produk momen pearson). Caranya adalah dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan). Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sis dengan sig. 0,05), maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur kuesioner. Menurut Ghozali (2011), pengujian reliabilitas memiliki instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berupa pernyataan dan skala bertingkat. Berikut adalah kriteria untuk *Cronbach Alpha* :

- 1) Lebih dari 0,8 reliabel
- 2) 0,7 – 0,8 baik
- 3) 0,6 – 0,7 dapat diterima
- 4) Kurang dari 0,6 tidak reliabel

Jadi, semakin mendekati besar angka koefisien, atau semakin mendekati 1, maka butir pernyataan semakin reliabel. Dalam penelitian ini, variabel dikatakan andal apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali, 2011).

### **3.4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel data yang normal yaitu data yang distribusi normalnya membentuk garis yang mengikuti arah kurva normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka akan digunakan uji statistic *kolmogrov smirnov*. Dimana jika hasil angka signifikansi (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu, untuk lebih meyakinkan tingkat kenormalan data, maka akan ditampilkan pula grafik *p-plot*.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas (independen), dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value (Ghozali, 2011). Batas dari tolerance value adalah  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

### **c. Uji Glejser**

Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedasitas dengan cara meregresi absolut residual. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai sig  $> 0.05$  atau 5% maka tidak ada indikasi heterokedasitas.

## **3.4.4 Analisis Regresi Berganda**

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$LK = \alpha + \beta_1SDM + \beta_2SPI + \beta_3TI + \beta_4(SDM.KO) + \beta_5(SPI.KO) + \beta_6(TI.KO) + e$$

Keterangan :

LK = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

SDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

SPI = Sistem Pengendalian Intern

TI= Pemanfaatan Teknologi Informasi

KO = Komitmen Organisasi

$\alpha$  = *Konstanta*

$\beta$  = *Koefisien*

$e$  = *Error*

#### **3.4.4.1 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya secara masing-masing terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini taraf signifikansinyasebesar 5%. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka  $H_a$  didukung.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka  $H_a$  tidak didukung.

#### **3.4.4.2 Uji Signifikansi F**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  berarti nilai regresi *fit* atau bisa dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden sebanyak 96 kuisisioner. Kuisisioner yang kembali dan lengkap sebanyak 90 kuisisioner. Sehingga kuisisioner yang diolah untuk analisis data sebanyak 90.

#### **4.1 Data Responden**

Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan selama 2 hari berturut-turut pada jam kerja SKPD Kabupaten Bantul. Pengembalian kuisisioner telah disepakati dengan responden yaitu paling lambat 1 minggu setelah penyerahan kuisisioner, namun ada beberapa kuisisioner yang dapat langsung kembali pada saat penyerahan kuisisioner. Distribusi pengembalian kuisisioner disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1****Distribusi Pengembalian Kuisisioner**

NO	SKPD	Kuisisioner yang dikirim	Kuisisioner kembali	Kuisisioner tidak kembali
1	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3	3	-
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	3	3	-
3	Badan Keuangan Aset Daerah	3	3	-
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	3	3	-
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3	-
6	Inspektorat	3	3	-
7	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	3	3	-
8	Dinas Kesehatan	3	3	-
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3	3	-
10	Dinas Perhubungan	3	3	-
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3	3	-
12	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3	3	-
13	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	3	3	-
14	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	3	-
15	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	3	3	-
16	Dinas Lingkungan Hidup	3	3	-
17	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan	3	3	-

	Masyarakat dan Desa			
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	3	-
19	Dinas Perdagangan	3	3	-
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	3	3	-
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	3	3	-
22	Dinas Kebudayaan	3	3	-
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3	3	-
24	Dinas Pariwisata	3	3	-
25	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3	-
26	Sekretariat DPRD	3	3	-
27	PD Aneka Dharma	3	3	-
28	PDAM	3	3	-
29	RSUD Panembahan Senopati	3	3	-
30	Bank Bantul	3	-	3
31	Bank BPD Bantul	3	-	3
32	Kepala Bagian Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah	3	3	-
Jumlah		96	90	6

#### 4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari kuisisioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	41	45.6%
Wanita	49	54.4%
Jumlah	90	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin wanita yaitu 49 orang (54.4%), sedangkan pria 41 orang (45.6%).

#### **4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia**

Dari kuisioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan usia yang disajikan pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

Usia	Jumlah	Presentase
21 – 30 tahun	5	5.6%
31 – 40 tahun	34	37.8%
41 – 50 tahun	38	42.2%
51 – 60 tahun	13	14.4%
Jumlah	90	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak responden berumur 41-50 tahun, yaitu 42.2%.

#### 4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari kuisisioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang disajikan pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	5	5.6%
D3	4	4.4%
S1	68	75.6%
S2	13	14.4%
Jumlah	90	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tingkat pendidikan sebagian besar berasal dari tamatan S1, yaitu sebanyak 68 orang (75.6%). Kemudian tamatan SMA sebanyak 5 orang (5.6%), tamatan D3 sebanyak 4 orang (4.4%) dan sisanya sebanyak 13 orang (14.4%) mempunyai pendidikan terakhir S2.

#### 4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Dari kuisioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan masa kerja yang disajikan pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Masa Kerja Responden**

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
<1th	2	2.2%
1 – 5 th	23	25.6%
>5th	65	72.2%
Total	90	14.4%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki masa kerja lebih dari lima tahun yang berjumlah 65 orang (72.2%).

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif variabel penelitian ini pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
LK	90	2.82	4.00	3.32	0.314	Sedang
SDM	90	2.33	4.00	3.03	0.328	Sedang
SPI	90	2.70	4.00	3.20	0.301	Sedang
TI	90	2.67	4.00	3.63	0.387	Tinggi
KO	90	2.00	4.00	3.04	0.397	Sedang
Valid N	90					

Sumber : Hasil olah data, 2018

Menurut Nurillah (2014), rentang kategori skor dihitung pada nilai maksimal (rentang teoritis) dikurangi nilai minimal (rentang teoritis). Setelah dikurangi, hasil dari pengurangan tersebut dibagi tiga karena ada tiga rentang kategori, setelah dibagi tiga, kemudian hasil bagi tersebut ditambahkan dengan nilai minimal sehingga hasil akhirnya adalah nilai maksimal. Berdasarkan rumus tersebut, maka rentang kategori skor variabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Kategori Skor Variabel**

Variabel	Rentang Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
LK	2.82 – 3.21	3.32 – 3.48	3.49 – 4

SDM	2.33 – 2.88	2.89 – 3.26	3.27 – 4
SPI	2.70 – 3.13	3.14 – 3.42	3.43 – 4
TI	2.67 – 3.11	3.12 – 3.41	3.42 – 4
KO	2.00 – 2.67	2.68 – 3.12	3.13 – 4

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai rata-rata 3.32 yang termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul memiliki kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang sedang atau cukup baik.

Pada variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai rata-rata 3.03 yang termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sedang atau cukup baik.

Variabel sistem pengendalian intern mempunyai rata-rata 3.20 yang termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul telah menerapkan sistem pengendalian intern yang sedang atau cukup baik.

Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai rata-rata 3.63 yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan



bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul sudah memanfaatkan teknologi informasi dengan sangat baik.

Variabel komitmen organisasi mempunyai rata-rata 3.04 yang termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul memiliki komitmen organisasi yang sedang atau cukup baik.

### **4.3 Uji Kualitas Data**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa validitas dari pernyataan pada kuesioner, apakah pernyataan tersebut mampu atau tidak mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan yaitu teknik *pearson correlation*, dan dihitung dengan bantuan program SPSS versi 23. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung (*table corrected item-total correlation*) dengan Sig. 2-tailed. Kevalidan data dilihat jika  $r$  hitung  $\geq$  Sig. 2-tailed dengan signifikan 0.05 atau 5%. Uji validitas terhadap masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	Sig 2-tailed	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	LK1	0.267	0.011	Valid
	LK2	0.496	0.000	Valid
	LK3	0.626	0.000	Valid
	LK4	0.556	0.000	Valid
	LK5	0.789	0.000	Valid
	LK6	0.782	0.000	Valid
	LK7	0.788	0.000	Valid
	LK8	0.651	0.000	Valid
	LK9	0.628	0.000	Valid
	LK10	0.663	0.000	Valid
	LK11	0.663	0.000	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	SDM1	0.517	0.000	Valid
	SDM2	0.721	0.000	Valid
	SDM3	0.640	0.000	Valid
	SDM4	0.793	0.000	Valid
	SDM5	0.727	0.000	Valid
	SDM6	0.652	0.000	Valid
	SDM7	0.685	0.000	Valid
	SDM8	0.682	0.000	Valid
	SDM9	0.660	0.000	Valid
Sistem Pengendalian Intern	SPI1	0.400	0.000	Valid
	SPI2	0.760	0.000	Valid

	SPI3	0.717	0.000	Valid
	SPI4	0.827	0.000	Valid
	SPI5	0.831	0.000	Valid
	SPI6	0.680	0.000	Valid
	SPI7	0.761	0.000	Valid
	SPI8	0.828	0.000	Valid
	SPI9	0.690	0.000	Valid
	SPI10	0.562	0.000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	TI1	0.593	0.000	Valid
	TI2	0.738	0.000	Valid
	TI3	0.707	0.000	Valid
	TI4	0.823	0.000	Valid
	TI5	0.836	0.000	Valid
	TI6	0.733	0.000	Valid
Komitmen Organisasi	KO1	0.364	0.000	Valid
	KO2	0.595	0.000	Valid
	KO3	0.714	0.000	Valid
	KO4	0.774	0.000	Valid
	KO5	0.825	0.000	Valid
	KO6	0.725	0.000	Valid
	KO7	0.733	0.000	Valid
	KO8	0.589	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dari setiap variabel kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari Sig 2-tailed.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen yang diukur. Reliabilitas merupakan syarat untuk tercapainya validitas suatu kuesioner dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini pengukuran dilakukan dengan analisis reliabilitas menggunakan alat uji Cronbach Alpha. Untuk uji Cronbach Alpha dilakukan pengukuran dengan mengkorelasikan satu item pernyataan dengan item pernyataan lain untuk setiap variabel dengan nilai cronbach's alpha  $\geq 0,60$  bisa dinyatakan reliabel. Uji Reliabilitas terhadap masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	N of Item	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0.843	11	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.799	9	Reliabel
Sistem pengendalian Intern	0.891	10	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.833	6	Reliabel

Komitmen Organisasi	0.825	8	Reliabel
---------------------	-------	---	----------

Sumber: Hasil olah data, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha  $> 0,60$  untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi adalah reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel data yang normal yaitu data yang distribusi normalnya membentuk garis yang mengikuti arah kurva normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Dimana jika hasil angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil dari pengujian disajikan pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

Nilai signifikansi	Keterangan
0.870	Data berdistribusi normal

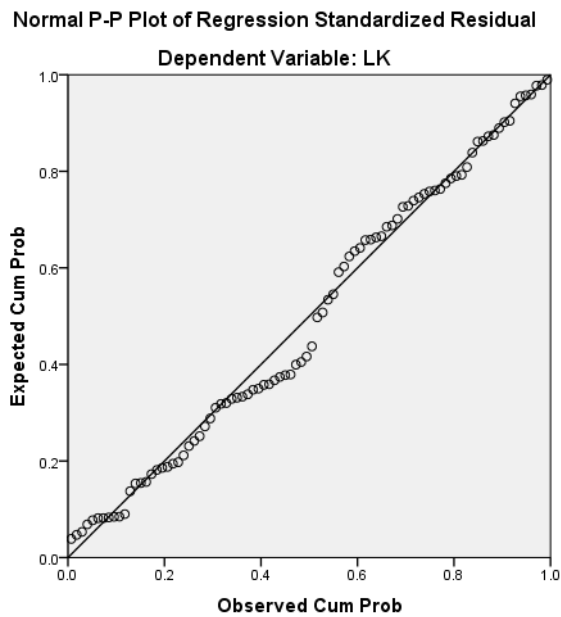
Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 Hasil uji normalitas dapat di lihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk persamaan regresi signifikan di atas 0.05 yaitu 0.870. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Selain itu, untuk lebih memastikan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal, ditambhkan satu uji lagi dengan menggunakan uji *p-plot*. Berikut ini hasil dari uji *p-plot* untuk melihat distribusi data.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji normalitas menggunakan P-Plot menunjukkan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam regresi. Uji ini akan dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Varians Inflation Factor*). Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *tolerance* > 0.1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
SDM	0.913	1.096	Tidak terjadi multikolinearitas
SPI	0.669	1.495	Tidak terjadi multikolinearitas
TI	0.723	1.382	Tidak terjadi multikolinearitas
SDM.KO	0.851	1.175	Tidak terjadi multikolinearitas
SPI.KO	0.678	1.476	Tidak terjadi multikolinearitas
TI.KO	0.688	1.454	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji multikolinearitas di atas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.1. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel dalam model regresi.

#### 4.4.3 Uji Glejser

Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedasitas dengan cara meregresi absolut residual. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai sig > 0.05 maka tidak ada indikasi heterokedasitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Glejser**

Model	Signifikan
Regression Residual Total	0.814

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa bahwa nilai signifikan 0.814 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heterokedasitas dalam penelitian ini.



#### 4.5 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel independen. Hasil dari pengujian regresi berganda dengan bantuan SPSS 23 disajikan pada tabel 4.13

**Tabel 4.13**

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
Constant	1.901	0.463		4.105	0.000	
SDM	-.025	0.084	-0.026	-0.302	0.763	Ha <sub>1</sub> tidak didukung
SPI	0.217	0.106	0.208	2.039	0.045	Ha <sub>2</sub> didukung
TI	0.164	0.080	0.202	2.058	0.043	Ha <sub>3</sub> didukung
SDM.KO	0.051	0.086	0.053	0.590	0.557	Ha <sub>4</sub> tidak didukung
SPI.KO	0.152	0.064	0.241	2.376	0.020	Ha <sub>5</sub> didukung
TI.KO	0.170	0.069	0.247	2.453	0.016	Ha <sub>6</sub> didukung

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$LK = 1.901 + -.025 \text{ SDM} + .217 \text{ SPI} + .164 \text{ TI} + .051 \text{ SDM.KO} + .152 \text{ SPI.KO} + .170 \text{ TI.KO} + e$$

Keterangan :

LK : Kualitas laporan keuangan

SDM : Kompetensi sumber daya manusia

SPI : Sistem pengendalian intern

TI : Pemanfaatan teknologi Informasi

KO : Komitmen organisasi

Berdasarkan perhitungan tabel 4.13, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Nilai koefisien variabel SDM sebesar -0.025 dengan signifikansi sebesar 0.763, maka  $H_{a1}$  tidak didukung. Artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Nilai koefisien variabel SPI sebesar 0.217 dengan signifikansi sebesar 0.045, maka  $H_{a2}$  didukung. Artinya bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Nilai koefisien variabel TI sebesar 0.164 dengan signifikansi sebesar 0.043, maka  $H_{a3}$  didukung. Artinya bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Nilai koefisien SDM.KO sebesar 0.051 dengan signifikansi sebesar 0.557, maka  $H_{a4}$  tidak didukung. Artinya bahwa komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Nilai koefisien SPI.KO sebesar 0.152 dengan signifikansi sistem pengendalian intern dengan komitmen organisasi sebesar 0.020, maka  $H_{a4}$  didukung. Artinya bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6. Nilai koefisien TI.KO sebesar 0.170 dengan signifikansi sebesar 0.016, maka  $H_{a6}$  didukung. Artinya bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **4.5.1 Uji Signifikansi F**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) jika nilai

probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  berarti nilai regresi *fit*. Hasil dari uji F disajikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikansi F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.720	6	0.620	10.088	0.000
Residual	5.101	83	0.061		
Total	8.821	89			

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan *output* pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000<sup>b</sup>, dimana nilai signifikansi  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan *fit*.

#### **4.5.2 Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1, maka semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted d R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.649	0.422	0.380	0.24792

Sumber : Hasil olah data, 2018

Besarnya *Adjusted R Square* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan alat uji regresi berganda diperoleh sebesar 0.380. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 38%. Sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak didukung, karena bernilai negatif dengan signifikansi sebesar  $0.763 > 5\%$ . Hal ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik kompetensi

sumber daya manusia di Kabupaten Bantul maka tidak akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan, Gusti (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian sejalan dengan penelitian Aditya (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah.

Kompetensi yang dimiliki seorang pegawai meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Andrianto, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh, sumber daya manusia yang ada di bidang keuangan pada SKPD Kabupaten Bantul sudah cukup baik. Namun dalam proses penyusunan laporan keuangan pada SKPD Bantul telah didukung dengan teknologi informasi yang bertugas untuk membuat laporan keuangan sehingga pegawai keuangan di SKPD Bantul yang bertugas membuat laporan keuangan tidak harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang siklus akuntansi karena proses akuntansi seluruhnya telah dikerjakan oleh sistem (SAKD), pegawai dalam hal ini hanya menginput data saja. Dengan adanya sistem ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang merupakan tanggungjawab SKPD sebagai entitas akuntansi tidak sepenuhnya terlaksana karena telah dikerjakan oleh sistem.

#### **4.6.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.**

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern didukung, karena bernilai positif dan dengan signifikansi sebesar  $0.045 < 5\%$ . Hal ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian intern di Kabupaten Bantul maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008 menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk itu pemerintah daerah di Kabupaten Bantul harus mengoperasikan dan memelihara penerapan SPI yang baik untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif dapat meminimalisir resiko kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sehingga informasi yang dihasilkan pada

laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

#### **4.6.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi didukung, karena bernilai positif dan dengan signifikansi sebesar  $0.043 < 5\%$ . Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik dalam memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Loli, (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian sehingga laporan keuangan pemerintah daerah dapat terselesaikan tepat waktu.



Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan memberikan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada SKPD Kabupaten Bantul cukup tinggi. Proses akuntansi dari awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi dengan sistem (SAKD) dan jaringan komputer yang terpasang telah dimanfaatkan secara maksimal pada SKPD Kabupaten Bantul sebagai penghubung dalam pengiriman data atau informasi yang dibutuhkan.

#### **4.6.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi.**

Hasil pengujian hipotesis 4 (H4) menunjukkan bahwa interaksi variabel kompetensi sumber daya manusia dengan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.557 >5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya komitmen organisasi yang dimiliki SKPD Kabupaten Bantul maka tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2017) yang menyimpulkan bahwa sumber daya manusia dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah, artinya semakin tinggi atau rendahnya komitmen organisasi dalam sumber daya manusia tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitasnya untuk tetap menjadi anggota organisasi. Apabila sumber daya manusia yang berkompetensi memiliki komitmen organisasi yang baik, maka pegawai tersebut akan merasa terikat dengan nilai-nilai organisasi yang ada, sehingga apa yang dilakukan selalu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi yaitu menggunakan kompetensinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kemungkinan disebabkan karena kurangnya penghargaan bagi para pegawai yang berprestasi, penghasilan dan tunjangan yang diterima tidak sesuai dengan beban kerja pegawai sehingga kemampuan yang dimiliki pegawai dalam bidang akuntansi tidak digunakan secara maksimal.

#### **4.6.5 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi.**

Hasil pengujian hipotesis 5 (H5) menunjukkan bahwa interaksi variabel sistem pengendalian intern dengan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0.020 < 5\%$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki maka dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Komitmen Organisasi dapat memperkuat sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena seorang pegawai yang berkomitmen tinggi terhadap tujuan organisasinya akan mempengaruhi tindakan dan kinerjanya, yaitu mewujudkan pengendalian intern yang memadai dalam memberikan keyakinan tentang keandalan dan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern menjadi dasar dalam pembuatan laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

#### **4.6.6 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi.**

Hasil pengujian hipotesis 6 (H6) menunjukkan bahwa interaksi variabel pemanfaatan teknologi dengan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0.016 < 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki maka dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suamirka (2016) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (SIKD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi dapat memperkuat pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena jika seorang pegawai memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap tujuan organisasinya akan dapat mempengaruhi tindakan dan kinerjanya, yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan sistem akuntansi (SAKD) dan menggunakan jaringan dengan tepat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 4 telah dibahas hasil olah data dan interpretasi data dari penelitian ini. Kemudian pada bab 5 ini akan dibahas mengenai kesimpulan, saran, implikasi dan keterbatasan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD di Kabupaten Bantul. Adapun model yang dibangun dalam penelitian ini yaitu dengan menghubungkan pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi serta mengetahui pengaruh kuat atau lemah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi. Dari 6 hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ada 4 variabel yang didukung yaitu sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dengan komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi dengan komitmen organisasi.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul)" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki SKPD Kabupaten Bantul maka tidak akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian intern yang ada pada SKPD Kabupaten Bantul maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hal ini berarti bahwa semakin baik dalam pemanfaatan teknologi informasi yang ada

pada SKPD Kabupaten Bantul maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang di hasilkan.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hal ini membuktikan bahwa Komitmen Organisasi yang tinggi atau rendah tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Sistem Pengendalian Intern dengan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hal ini berarti bahwa Komitmen Organisasi yang tinggi dapat memperkuat Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini membuktikan bahwa Komitmen organisasi yang dimiliki SKPD Kabupaten Bantul yang tinggi dapat memperkuat Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi yang dilakukan pada SKPD Kabupaten Bantul, penulis memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi dan komitmen organisasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai analisa sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah serta memperkuat hubungan antara komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan dapat pula dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Pemerintah Daerah diharapkan untuk mempekerjakan pegawai yang sesuai dengan bidangnya. Pengetahuan yang dimiliki disinyalir menjadi salah satu penyebab berkualitas atau tidaknya laporan keuangan. Apabila kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh SKPD Bantul ditingkatkan dan tidak hanya mengandalkan sistem



yang disediakan maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Diharapkan bagi para pegawai yang belum memiliki komitmen organisasi yang tinggi, terapkanlah segera untuk mengarah pada pencapaian tujuan organisasi yaitu menggunakan kompetensi pegawai untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, selanjutnya penulis mengusulkan saran dari keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objeknya, tidak hanya di Kabupaten Bantul melainkan seluruh SKPD yang ada di Provinsi Yogyakarta agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang organisasi sektor publik.
2. Variabel penelitian ini hanya meneliti empat faktor yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Diharapkan peneliti selanjutnya agar memperluas variabel *independent* yang akan diteliti misalnya standar akuntansi pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Aditya, Sanjaya. 2017. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Kasus SKPD Kabupaten Kampar)" dalam *JOM Fekon Volume 4 Nomor 1* (hlm. 369-372).
- Andrianto, Elvin. 2017. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman)"
- Armando, G. 2013. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada SKPD di Kota Bukit Tinggi)". *Jurnal Akuntansi*, 1(1). Pp: 19.
- Dinas Komunikasi dan Informatika, Pemerintahan Kabupaten Bantul, <https://www.bantulkab.go.id/pemerintahan/pejabat.html>. Diakses pada 2 November 2017.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Dipenogoro.
- Hamzah, A. 2009. "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)". Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: UGM.
- Haza, Ikhwanul. 2008. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang)"
- Hisam, Sam. 2017. "Komitmen Organisasi, 11 Pengertian Menurut Para Ahli & (Bentuk-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator)". DosenPendidikan.com, <http://www.dosenpendidikan.com/komitmen-organisasi-11-pengertian-menurut-para-ahli-bentuk-faktor-yang-mempengaruhi-indikator/>, diakses pada tanggal 14 desember 2017 pukul 04.14 WIB.
- Jogja, Harian. 2017. "*Puluhan Laporan Keuangan Desa Bermasalah. Apakah Indikasi Korupsi ?*", <http://www.harianjogja.com/baca/2016/05/25/dana-desa-puluhan-laporan-keuangan-desa-bermasalah-apakah-indikasi-korupsi-722877>, diakses pada tanggal 20 oktober 2017 pukul 17.15 WIB.

- Loli, Darwanis, Syukriy. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah)" dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2* (hlm. 186-192). Aceh: ISSN. 2502-6976
- Mardiasmo. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurillah, As Syifa. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)".
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah NO 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Suarmika, I Gusti Lanang. 2016. "Kemampuan Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem".
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wayan, Gusti. 2017. "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM dan SPI pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli" dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1*. Denpasar: ISSN: 2302-8556

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283  
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 398/DEK/10/Div.SDM/IX/2016  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

27 November 2017

Kepada Yth.

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Putri Alminanda  
No. Mahasiswa : 14312065  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : Pandean PBI/159, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**" Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi "**

Dosen Pembimbing : Marfiah Dra M.Si. Ak

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dekan  
  
Dr. D. Agus Harjito, M.Si,  
NIK. : 87 311 0103

## LAMPIRAN 2

### Surat Keterangan/Izin dari Pemerintah Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3589 / S1 / 2017

**Menunjuk Surat** : Dari : Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia ( UII ) Yogyakarta  
Nomor : 398/DEK/10/Div SDM/IX/2016

**Mengingat** : Tanggal : 2 / Nopember 2017 Perihal : Izin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **PUTRI ALMINANDA**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia ( UII ) Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3471095401960001**  
Nomor Telp./HP : **081226644750**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI**

Lokasi : **Semua SKPD Di Kab. Bantul**  
Waktu : **07 Desember 2017 s/d 07 Maret 2018**

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan inslitusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 07 Desember 2017



#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPPEDA ) Kab. Bantul
4. Ka. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bantul
5. Ka. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bantul
6. Ka. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bantul
7. Ka. Inspektorat Daerah Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

*Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 3589 / S1 / 2017*

8. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
9. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
10. Ka. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bantul
11. Ka. Dinas Perhubungan Kab. Bantul
12. Ka. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Bantul
13. Ka. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Bantul
14. Ka. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kab. Bantul
15. Ka. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Bantul
16. Ka. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul
17. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul
18. Ka. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bantul
19. Ka. Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bantul
20. Ka. Dinas Perdagangan Kab. Bantul
21. Ka. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian Kab. Bantul
22. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab. Bantul
23. Ka. Dinas Kebudayaan Kab. Bantul
24. Ka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bantul
25. Ka. Dinas Pariwisata Kab. Bantul
26. Ka. Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Bantul
27. Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul
28. Ka. PD Aneka Dharma
29. Ka. PDAM Bantul
30. Dir. RSUD Panembahan Senopati Bantul
31. Dir. Bank Bantul
32. Dir. Bank BPD Bantul
33. Kepala Bagian Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul
34. Dekan Fakultas Ekonomi, UII Yogyakarta
35. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## LAMPIRAN 3

### Kuisisioner Penelitian

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI  
PEMODERASI

(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul)

Yth. Bapak/Ibu Responden

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini. Kuesioner ini digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan pendidikan dan tidak ada unsur yang menyesatkan dalam penggunaannya. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Putri Alminanda  
Mahasiswi FEUII



## LEMBAR KUESIONER

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :  
.....
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : ..... Tahun
4. Nama SKPD :  
.....
5. Jabatan :  
.....
6. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1  
S2   
Lain-lain  
(.....)
7. Latar Belakang Pendidikan :  Akuntansi  Manajemen  
 Pertanian  MIPA  
 Lain-lain  
(.....)
8. Masa Kerja di SKPD : <1<sup>th</sup> 1-5<sup>th</sup>>5<sup>th</sup>

## B. DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**SS** : Sangat

Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Relevan</b>					
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.				
2.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.				
3.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.				
4.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.				
<b>Andal</b>					
5.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.				
6.	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.				

7.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.				
<b>Dapat dibandingkan</b>					
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				
9.	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)				
<b>Dapat dipahami</b>					
10.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.				
11.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami				

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

**STS** : Sangat Tidak Setuju                      **S** : Setuju  
**TS** : Tidak Setuju                                      **SS** : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Latar Belakang Pendidikan</b>					
1.	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi				

<b>Pelatihan</b>					
2.	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.				
3.	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan.				
4.	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan.				
<b>Pengalaman</b>					
5.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.				
6.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.				
<b>Tanggungjawab</b>					
7.	saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan.				
8.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.				
9.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.				

### 3. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

**STS** : Sangat Tidak Setuju                      **S** : Setuju

**TS : Tidak Setuju**  
**Setuju**

**SS : Sangat**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Lingkungan pengendalian</b>					
1.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis.				
2.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti aturan / kebijakan yang telah ditetapkan.				
<b>Penilaian resiko</b>					
3.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran				
4.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan pengelolaan risikountuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada.				
<b>Kegiatan pengendalian</b>					
5.	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.				
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.				
<b>Informasi dan komunikasi</b>					
7.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.				
8.	Saluran komunikasi telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas internal dalam memberikan				

	saran dan masukan.				
<b>Pemantauan</b>					
9.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.				
10	Pimpinan selalu memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reuiu dari BPK/Inspektorat untuk segera ditindaklanjuti				

#### 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

**TP** : Tidak Pernah                      **KK** : Kadang-kadang  
**J** : Jarang                                      **S** : Sering

No.	Pernyataan	TP	J	KK	S
<b>Penggunaan Komputer</b>					
1.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.				
2.	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.				
3.	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.				
4.	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara				

	komputerisasi.				
<b>Penggunaan Jaringan</b>					
5.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan lokal atau internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.				
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi				

## 5. Komitmen Organisasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

**STS : Sangat Tidak Setuju**                      **S : Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**                                **SS : Sangat Setuju**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Komponen Afektif</b>					
1.	Saya sebagai pegawai merasa bangga menjadi bagian dari SKPD ini.				
2.	Saya merasa terikat secara emosional dengan tempat saya bekerja di SKPD ini.				
3.	Saya percaya terhadap nilai-nilai organisasi di SKPD ini.				
<b>Komponen Normatif</b>					
4.	Alasan utama saya tetap bekerja karena loyalitas terhadap SKPD ini.				
5.	Saya merasa tidak berkomitmen jika saya tidak memberikan kemampuan				

	saya secara profesional untuk SKPD ini.				
<b>Komponen Berkelanjutan</b>					
6.	Akan sangat berat bagi saya meninggalkan SKPD ini untuk pekerjaan lain dengan gaji dan tunjangan yang lebih rendah.				
7.	Akan sangat berat meninggalkan SKPD ini karena saya merasa tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lebih baik.				
8.	Saya tidak akan meninggalkan SKPD ini karena kebutuhan finansial.				



LAMPIRAN 4

Jawaban Kuisisioner

NO	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LK)											
	Relevan				Andal			Dapat dibandingkan		Dapat dipahami		SKOR
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	
1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
8	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
12	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	33
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
22	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	39
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
30	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	31
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
33	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
37	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
41	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	39
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	35
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
48	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	34
49	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
50	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
52	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
53	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
56	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	38
57	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
58	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41
59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
62	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
63	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	39
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
66	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
72	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
74	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
76	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
80	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
81	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	36
82	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
83	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	36
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
85	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	38
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
87	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	38
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
89	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	37
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34

NO	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)										SKOR
	Latar Belakang Pendidikan	Pelatihan			Pengalaman		Tanggungjawab				
	SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9		
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	29
6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	23
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
8	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
11	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
12	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	23
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	21
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26

18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>21</b>
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>28</b>
20	2	2	4	3	3	4	2	2	2	<b>24</b>
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
24	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
25	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>26</b>
29	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
30	2	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>27</b>
31	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>26</b>
35	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>28</b>
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
38	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
42	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
44	3	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>30</b>
45	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
46	1	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
48	4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>31</b>
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>26</b>
50	2	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>29</b>
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>
53	2	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>30</b>
54	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
55	2	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>24</b>
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>

59	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
64	1	3	3	3	4	4	4	4	4	30
65	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
67	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
68	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
71	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
72	4	2	3	3	2	2	2	2	2	22
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
78	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
82	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
83	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
84	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
86	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
87	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
88	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
90	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29

NO	Sistem Pengendalian Intern (SPI)										
	L.Pengendalian		Penilaian resiko		Keg. Pengendalian		Informasi dan Komunikasi		Pemanfaatan		SKOR
	SPI1	SP12	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
11	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
12	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	30
21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
22	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
24	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>31</b>
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>31</b>
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>38</b>
48	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
49	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	<b>35</b>
50	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	<b>35</b>
51	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>34</b>
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>37</b>
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>31</b>
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>30</b>
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
58	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>37</b>
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>32</b>
61	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	<b>34</b>
62	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	<b>33</b>
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
67	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	<b>35</b>
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
69	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>31</b>
73	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	<b>34</b>
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>32</b>
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
77	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	<b>32</b>
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>

79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>31</b>
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>32</b>
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
86	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	<b>33</b>
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>32</b>
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>



NO	Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)						
	Pengunaan komputer				Pengunaan Jaringan		SKOR
	TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	3	3	3	3	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	3	3	3	21
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	3	3	3	4	20
12	2	3	3	3	3	3	17
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	4	4	4	23
19	4	4	4	4	4	3	23
20	4	4	3	4	3	2	20
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	3	3	3	3	19
25	4	4	3	3	3	3	20
26	4	3	3	3	4	4	21
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	3	3	4	21
30	3	3	3	3	2	2	16
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24

38	3	3	3	3	2	4	<b>18</b>
39	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
40	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
41	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
42	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
43	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
44	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
45	2	3	2	4	4	3	<b>18</b>
46	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
47	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
48	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
49	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
50	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
51	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
52	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
53	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
54	3	4	4	4	3	4	<b>22</b>
55	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
56	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
57	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
58	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
59	3	3	3	4	4	4	<b>21</b>
60	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
61	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
63	4	3	3	3	4	4	<b>21</b>
64	3	4	4	4	3	4	<b>22</b>
65	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
66	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
67	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
68	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
69	3	3	4	3	2	3	<b>18</b>
70	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
71	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
72	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
73	3	3	4	3	3	4	<b>20</b>
74	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
75	3	3	4	3	3	2	<b>18</b>
76	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
77	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
78	3	3	4	4	4	4	<b>22</b>

79	3	2	3	3	3	2	<b>16</b>
80	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
81	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
82	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
83	3	2	3	3	3	3	<b>17</b>
84	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
85	3	4	3	3	3	4	<b>20</b>
86	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>
87	4	3	4	3	3	4	<b>21</b>
88	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
89	3	4	3	3	4	4	<b>21</b>
90	4	3	4	3	3	3	<b>20</b>

NO	Komitmen Organisasi (KO)								
	Komponen afektif			Komponen Normatif		Komponen Berkelanjutan			SKOR
	KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>25</b>
2	3	3	4	3	3	2	2	3	<b>23</b>
3	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>27</b>
4	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>25</b>
5	3	3	4	3	3	2	2	3	<b>23</b>
6	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>29</b>
7	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>29</b>
8	3	2	3	3	2	2	2	3	<b>20</b>
9	3	2	3	2	2	2	2	3	<b>19</b>
10	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>25</b>
11	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
12	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>24</b>
13	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>21</b>
14	3	3	3	3	4	4	4	3	<b>27</b>
15	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
16	3	4	4	3	4	4	3	3	<b>28</b>
17	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>29</b>
18	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>21</b>
19	3	3	4	4	4	3	2	3	<b>26</b>
20	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>25</b>
21	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>27</b>
22	4	4	3	3	2	2	2	3	<b>23</b>
23	4	4	3	4	4	3	2	3	<b>27</b>

24	4	3	4	2	3	2	3	2	<b>23</b>
25	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>28</b>
26	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>30</b>
27	3	3	3	2	2	2	2	3	<b>20</b>
28	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>25</b>
29	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
30	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>24</b>
31	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>21</b>
32	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>23</b>
33	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
34	3	3	4	4	4	4	4	3	<b>29</b>
35	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
36	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>22</b>
37	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>22</b>
38	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>25</b>
39	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>22</b>
40	4	4	3	3	2	2	2	3	<b>23</b>
41	4	3	3	3	2	2	2	3	<b>22</b>
42	4	3	4	3	3	2	3	2	<b>24</b>
43	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>22</b>
44	3	2	3	2	2	3	3	3	<b>21</b>
45	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
46	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
47	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>25</b>
48	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>23</b>
49	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
50	3	3	4	3	4	4	4	3	<b>28</b>
51	3	2	3	3	2	3	2	3	<b>21</b>
52	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
53	3	3	4	3	3	2	2	3	<b>23</b>
54	4	3	3	2	3	3	2	2	<b>22</b>
55	4	3	4	2	3	2	3	3	<b>24</b>
56	4	4	3	3	2	2	2	3	<b>23</b>
57	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
58	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>17</b>
59	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>21</b>
60	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
61	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>23</b>
62	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
63	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
64	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>21</b>

65	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>24</b>
66	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
67	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>16</b>
68	3	4	4	4	4	2	2	2	<b>25</b>
69	4	4	4	4	4	2	3	3	<b>28</b>
70	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
71	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>29</b>
72	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>23</b>
73	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
74	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
75	4	4	4	4	4	2	2	2	<b>26</b>
76	2	2	2	2	2	3	3	2	<b>18</b>
77	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>30</b>
78	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>30</b>
79	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
80	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
81	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
82	3	3	3	3	4	3	2	2	<b>23</b>
83	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
84	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>23</b>
85	2	3	3	2	2	2	3	3	<b>20</b>
86	3	3	4	3	4	4	3	4	<b>28</b>
87	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
88	3	4	3	3	3	3	3	2	<b>24</b>
89	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
90	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>

## LAMPIRAN 5

### Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	90	2.82	4.00	3.3283	.31483
SDM	90	2.33	4.00	3.0370	.32851
SPI	90	2.70	4.00	3.2033	.30185
TI	90	2.67	4.00	3.6333	.38722
KO	90	2.00	4.00	3.0458	.39770
Valid N (listwise)	90				

## LAMPIRAN 6

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

**Correlations**

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	TOT_L K
LK1	Pearson Correlation	1	.554**	.129	.025	.093	.125	.062	.014	-.098	-.042	-.063	.267*
	Sig. (2-tailed)		.000	.225	.817	.385	.242	.562	.899	.356	.695	.552	.011
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK2	Pearson Correlation	.554**	1	.357**	.233*	.431**	.262*	.127	.206	.257*	.031	.025	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.027	.000	.013	.232	.051	.015	.769	.816	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK3	Pearson Correlation	.129	.357**	1	.446**	.501**	.422**	.404**	.259*	.265*	.272**	.268*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.225	.001		.000	.000	.000	.000	.014	.012	.009	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK4	Pearson Correlation	.025	.233*	.446**	1	.515**	.358**	.386**	.136	.317**	.199	.223*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.817	.027	.000		.000	.001	.000	.202	.002	.060	.035	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK5	Pearson Correlation	.093	.431**	.501**	.515**	1	.665**	.681**	.431**	.561**	.308**	.279**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.385	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK6	Pearson Correlation	.125	.262*	.422**	.358**	.665**	1	.793**	.528**	.384**	.440**	.354**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.242	.013	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LK7	Pearson Correlation	.062	.127	.404**	.386**	.681**	.793**	1	.446**	.527**	.529**	.413**	.788**

**Correlations**

		SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9	TOT_SDM
SDM1	Pearson Correlation	1	.369**	.309**	.284**	.052	.027	.079	.029	.041	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.007	.629	.803	.462	.789	.704	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM2	Pearson Correlation	.369**	1	.489**	.620**	.388**	.337**	.389**	.377**	.408**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM3	Pearson Correlation	.309**	.489**	1	.710**	.393**	.451**	.187	.245*	.169	.640**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.000	.077	.020	.111	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM4	Pearson Correlation	.284**	.620**	.710**	1	.474**	.594**	.470**	.457**	.433**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM5	Pearson Correlation	.052	.388**	.393**	.474**	1	.728**	.617**	.592**	.605**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.629	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM6	Pearson Correlation	.027	.337**	.451**	.594**	.728**	1	.556**	.354**	.321**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.803	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM7	Pearson Correlation	.079	.389**	.187	.470**	.617**	.556**	1	.698**	.590**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.462	.000	.077	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SDM8	Pearson Correlation	.029	.377**	.245*	.457**	.592**	.354**	.698**	1	.878**	.682**



Correlations

		SPI1	SP12	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	TOT_SP
SPI1	Pearson Correlation	1	.337**	.353**	.302**	.249*	.165	.274**	.258*	.095	.084	.400**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.004	.018	.121	.009	.014	.374	.429	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SP12	Pearson Correlation	.337**	1	.509**	.596**	.616**	.539**	.400**	.499**	.653**	.285**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI3	Pearson Correlation	.353**	.509**	1	.621**	.517**	.417**	.438**	.511**	.358**	.378**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI4	Pearson Correlation	.302**	.596**	.621**	1	.768**	.515**	.588**	.607**	.377**	.471**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI5	Pearson Correlation	.249*	.616**	.517**	.768**	1	.534**	.645**	.656**	.472**	.345**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI6	Pearson Correlation	.165	.539**	.417**	.515**	.534**	1	.459**	.471**	.493**	.165	.680**
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.120	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI7	Pearson Correlation	.274**	.400**	.438**	.588**	.645**	.459**	1	.717**	.450**	.360**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI8	Pearson Correlation	.258*	.499**	.511**	.607**	.656**	.471**	.717**	1	.580**	.490**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI9	Pearson Correlation	.095	.653**	.358**	.377**	.472**	.493**	.450**	.580**	1	.340**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.374	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
SPI10	Pearson Correlation	.084	.285**	.378**	.471**	.345**	.165	.360**	.490**	.340**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.429	.007	.000	.000	.001	.120	.000	.000	.001		.000

N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.400**	.760**	.717**	.827**	.831**	.680**	.761**	.828**	.690**	.562**	1
TOT_S P Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

	T11	T12	T13	T14	T15	T16	TOT_TI
Pearson Correlation	1	.501**	.293**	.275**	.333**	.271**	.593**
T11 Sig. (2-tailed)		.000	.005	.009	.001	.010	.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.501**	1	.381**	.550**	.453**	.429**	.738**
T12 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.293**	.381**	1	.582**	.490**	.398**	.707**
T13 Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000	.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.275**	.550**	.582**	1	.775**	.472**	.823**
T14 Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000	.000	.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.333**	.453**	.490**	.775**	1	.614**	.836**
T15 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.271**	.429**	.398**	.472**	.614**	1	.733**
T16 Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000		.000
N	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlation	.593**	.738**	.707**	.823**	.836**	.733**	1
TOT_TI Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	90	90	90	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	TOT_KO
KO1	Pearson Correlation	1	.512**	.397**	.234*	.145	-.113	.006	.153	.364**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.026	.171	.287	.952	.151	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO2	Pearson Correlation	.512**	1	.502**	.538**	.462**	.145	.184	.075	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.171	.082	.480	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO3	Pearson Correlation	.397**	.502**	1	.543**	.660**	.248*	.361**	.293**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.019	.000	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO4	Pearson Correlation	.234*	.538**	.543**	1	.764**	.456**	.350**	.310**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000		.000	.000	.001	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO5	Pearson Correlation	.145	.462**	.660**	.764**	1	.596**	.509**	.246*	.825**
	Sig. (2-tailed)	.171	.000	.000	.000		.000	.000	.020	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO6	Pearson Correlation	-.113	.145	.248*	.456**	.596**	1	.743**	.479**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.287	.171	.019	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO7	Pearson Correlation	.006	.184	.361**	.350**	.509**	.743**	1	.524**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.952	.082	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KO8	Pearson Correlation	.153	.075	.293**	.310**	.246*	.479**	.524**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.151	.480	.005	.003	.020	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Pearson Correlation	.364**	.595**	.714**	.774**	.825**	.725**	.733**	.598**	1
TOT_KO Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### 1. LK

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	11

### 2. SDM

#### Case Processing Summary

		N	%

	Valid	90	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	9

### 3. SPI

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	90	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

#### 4. TI

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	6

#### 5. KO

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	8

## LAMPIRAN 7

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

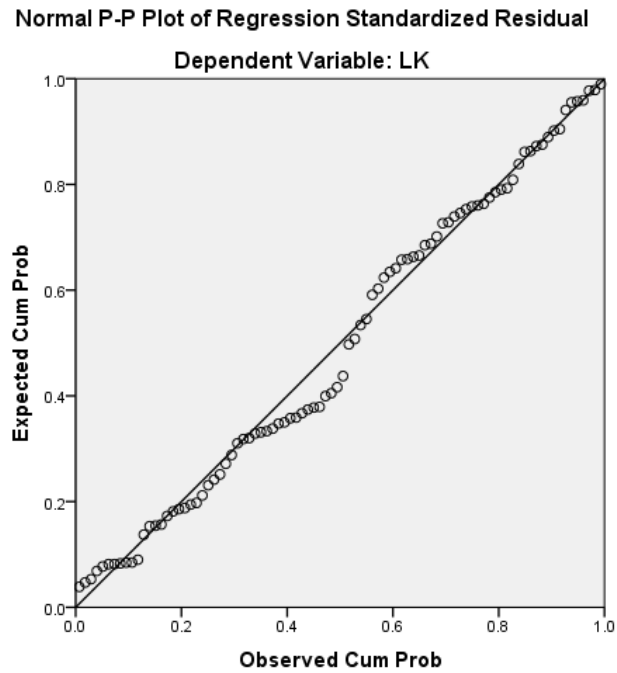
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.23941321
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.901	.463		4.105	.000		
SDM	-.025	.084	-.026	-.302	.763	.913	1.096
SPI	.217	.106	.208	2.039	.045	.669	1.495
TI	.164	.080	.202	2.058	.043	.723	1.382
SDM.KO	.051	.086	.053	.590	.557	.851	1.175
SPI.KO	.152	.064	.241	2.376	.020	.678	1.476
TI.KO	.170	.069	.247	2.453	.016	.688	1.454

a. Dependent Variable: LK

### 3. Uji Glejser

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	6	.007	.490	.814 <sup>b</sup>
	Residual	1.262	83	.015		
	Total	1.307	89			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), TI.KO, SDM.KO, SDM, SPI, TI, SPI.KO

## LAMPIRAN 8

### Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.901	.463		4.105	.000		
SDM	-.025	.084	-.026	-.302	.763	.913	1.096
SPI	.217	.106	.208	2.039	.045	.669	1.495
TI	.164	.080	.202	2.058	.043	.723	1.382
SDM.KO	.051	.086	.053	.590	.557	.851	1.175
SPI.KO	.152	.064	.241	2.376	.020	.678	1.476
TI.KO	.170	.069	.247	2.453	.016	.688	1.454

a. Dependent Variable: LK

#### 1. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.720	6	.620	10.088	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.101	83	.061		
	Total	8.821	89			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), TI.KO, SDM.KO, SDM, SPI, TI, SPI.KO

## 2. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.422	.380	.24792

a. Predictors: (Constant), TI.KO, SDM.KO, SDM, SPI, TI, SPI.KO

b. Dependent Variable: LK